

Friday, June 14 2019

IHSG	MNC 36
6,273.08	360.86
-3.10 (-0.05%)	-0.92 (0.26%)

Today Trade

Volume (million share)	14,227
Value (billion Rp)	9,959
Market Cap.	7,146
Average PE	16.4
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.32	2.83
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,273	-0.05	+1.27
Dow Jones	26,107	+0.39	+11.91
S&P 500	2,892	+0.41	+15.35
FTSE 100	7,369	+0.01	+9.52
Nikkei	21,032	-0.46	+5.08

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,280	-0.32	+0.76
EUR/USD	1.13	+0.10	+1.67
GBP/USD	1.27	+0.12	+0.63
USD/JPY	108.38	+0.11	+1.19

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.28	+2.23	+15.13
Coal (USD/ton)	71.85	-0.14	-29.59
Gold (USD/oz)	1,336	+0.27	+4.45
Nickel (USD/ton)	11,836	-0.04	+10.72
CPO (RM/Mton)	1,989	+1.95	-0.75
Tin (US/Ton)	19,350	+0.26	-0.64

MNCS Update

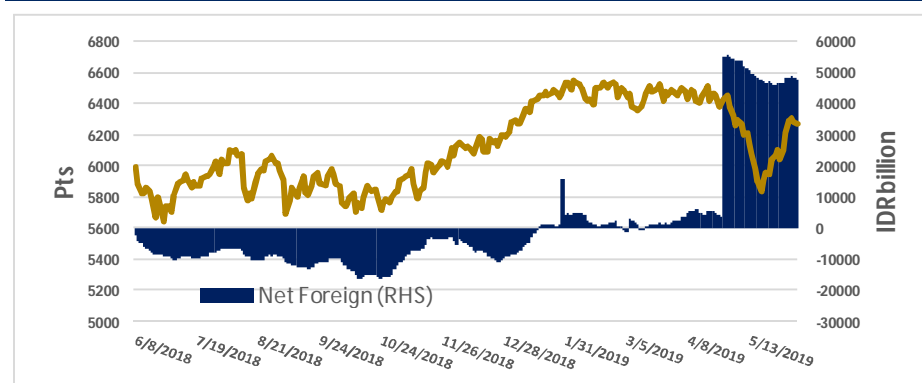
Setelah 2 hari turun, DJIA kembali menguat +0.39% didorong saham Sektor Energi menyusul insiden ditembaknya 2 kapal tanker di teluk Persia yang diduga oleh AS dilakukan oleh Iran. Akibat insiden di Teluk Persia tersebut, harga minyak mentah sempat naik 4.5% yang kemudian akhirnya ditutup menguat +2.19%. Sementara untuk komoditas lain juga mengalami kenaikan seperti: Timah +0.43%, Emas +0.65% & CPO +2.08%. Dilain pihak harga Coal melanjutkan tren turun -0.55%. Kondisi berbeda justru terjadi di Bursa Asia pagi ini yang justru turun akibat ketegangan di Teluk Persia. Merujuk perkembangan diatas ditengah turunnya EIDO -0.55%, IHSG diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas digari Jumat ini. Mengetahui situasi diatas, untuk Jumat ini kami mengusulkan investor untuk fokus di Sektor Infrastruktur, Properti, Perbankan, Telko, Konstruksi dan Konsumer. IHSG kami perkirakan bergerak pada range 6,219 - 6,312. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah AKRA SMRA SSIA BBTN TLKM.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup menguat. Bursa saham benua kuning bergerak variatif pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.46%, diikuti dengan indeks Kospi -0.27%, namun indeks Shanghai naik +0.05%. Sementara itu, bursa saham AS semalam mengalami penguatan. Indeks Dow Jones menguat sebesar +0.39% di level 26,107 diikuti oleh indeks S&P 500 yang ditutup menguat +0.41% dan Nasdaq Composite yang ditutup menguat +0.57%. Wall Street ditutup menguat didorong oleh penguatan saham-saham energi seiring dengan harga minyak yang naik signifikan. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +2.23% ke USD 52.28 per barrel. Harga minyak mendadak naik dikarenakan serangan terhadap dua kapal tanker di Teluk Oman di dekat garis pantai Iran (13/6). Iran dituduh ada di belakang serangan kapal tanker tersebut menurut Menteri Luar Negeri AS ,Mike Pompeo.

Pada perdagangan 13 Juni, IHSG ditutup melemah sebesar -0.05% kelevel 6,273. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell sebesar IDR 696 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak naik 2,2 persen pada perdagangan Kamis (14/6) waktu setempat usai serangan terhadap dua kapal tanker di Teluk Oman. Serangan tersebut memicu kekhawatiran berkurangnya aliran perdagangan minyak mentah melalui salah satu rute pengiriman utama dunia tersebut. Serangan di dekat Iran dan Selat Hormuz menyalakan kembali kekhawatiran tentang dampak terganggunya pengiriman minyak jika perusahaan asuransi mulai mengurangi cakupan untuk perjalanan pengiriman minyak. Tiga pialang kapal menyebut pemilik kapal tanker minyak DHT Holdings dan Heidmar sejauh ini telah menanggukuhkan pemesanan baru ke Teluk Timur Tengah. Ketegangan di Timur Tengah telah meningkat sejak Presiden AS Donald Trump menarik diri dari pakta nuklir multinasional 2015 dengan Iran dan menerapkan kembali sanksi, terutama menargetkan ekspor minyak Teheran. Selain serangan kapal tanker, dukungan kenaikan harga minyak juga datang dari tanda-tanda bahwa Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) hampir menyetujui untuk melanjutkan pemotongan produksi. OPEC sebelumnya memperkirakan permintaan minyak mentah global tahun ini hanya akan mencapai 70 ribu barel per hari (bph) atau berada dibawah ekspektasi sebelumnya. (CNN Indonesia)

Pemerintah Indonesia mengklaim siap menyodorkan lebih banyak ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) ke Amerika Serikat di tengah momentum perang dagang antara AS dan China. Tekstil dan produk Indonesia akan gantikan ekspor China ke AS. Sekarang pembelian cotton meningkat yang akan dijadikan finished product yang dijual Indonesia ke AS. Peluang peningkatan ekspor tekstil ke AS akan terus meningkat sampai akhir tahun menurut Menteri Perdagangan, Enggartiasto Lukita. Bila permintaan terus meningkat, ia memproyeksikan pertumbuhan industri tekstil bisa mencapai rentang 25-30 persen pada tahun ini. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Hingga akhir Mei 2019 ini perusahaan berhasil membukukan nilai proyek hingga Rp 2,1 triliun. Selain sektor infrastruktur, segmen proyek lain yang turut menopang bisnis perseroan ialah pembangkit listrik atau energi. Di tahun ini juga perseroan berencana menambah kapasitas produksi beton precast sebesar 400.000 ton, sehingga diakhir tahun ini kapasitas produksi bakal menjadi 4 juta ton per tahun. Sementara itu untuk kapasitas produksi beton ready mix dari 1,1 juta ton per tahun akan meningkat jadi 2 juta ton per tahunnya. Sedangkan untuk target nilai kontrak, perseroan optimis meraih Rp 9 triliun di tahun 2019 ini dengan capaian revenue sekitar Rp 8 triliun. Lalu laba bersih ditargetkan tumbuh Rp 560 miliar di 2019 dari sebelumnya Rp 486,64 miliar di 2018. (Kontan)

PT Pakuwon Jati (PWON). Perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp2,6 triliun pada tahun ini, atau naik 33% dari tahun sebelumnya. Hingga kuartal I/2019 sudah terserap Rp391 miliar. Hingga kuartal I/2019, serapan belanja modal masih 15,03%. Lebih detail, serapan belanja modal tersebut sebanyak Rp42 miliar untuk pembelian tanah dan sisanya pembangunan proyek di Pakuwon mall, Kota Kasablanka, EastCoast Mansion dan Tunjungan Plaza 6. Tahun ini perseroan melakukan penambahan 100.000 meter persegi untuk gedung perkantoran di Kawasan mall Kota Kasablanka Kuningan, Jakarta Selatan dan di kawasan ritel Tunjungan Plaza enam, Surabaya. Selain perkantoran, PWON juga akan membangun 2 hotel baru dengan total 500 kamar di Westin dan Four points di kawasan Pakuwon Mall Surabaya. Rata-rata tingkat okupansi ritel perseroan berada pada kisaran 60%. Bahkan, untuk mal di Jakarta seperti Kota Kasablanka, bisa mencapai 90%. (Bisnis)

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR). Perseroan membukukan produksi kelapa sawit per 31 Maret 2019 mencapai 621.268 ton Tandan Buah Segar (TBS) atau naik 20% dari periode yang sama tahun 2018 sebesar 515.647 ton TBS. Produksi tersebut berasal dari lahan inti sebesar 500.134 ton TBS atau naik 20% dari 418.100 ton TBS. Sedangkan dari lahan plasma produksinya mencapai 121.134 ton TBS atau naik 24% dari 97.547 ton TBS. Sedangkan untuk produktivitas TBS dalam satu ton per hektare sebesar 4,64 dari 3,79 atau naik 22%. Sementara produksi sawit mencapai 182.845 ton dari 149.033 ton atau naik 23%. Produksi tersebut berupa CPO menjadi 144.908 ton dari 119.460 ton atau naik 21%. Sementara berupa PK menjadi 37.937 ton dari 29.573 ton atau naik 28%. (Inilah)

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Perseroan catatkan perolehan kontrak baru senilai Rp 772 miliar hingga Mei kemarin. Adapun nilai kontrak baru tersebut berasal dari proyek bangunan hotel, apartemen, dan pusat perbelanjaan. Dengan sisa kuartal II yang hampir selesai, apabila tercapai kontrak baru perseroan bisa meningkat menjadi Rp 972 miliar. Menurut capaian kontrak baru di semester I tahun lalu, kontrak baru perseroan senilai Rp 936 miliar. Sementara itu, hingga kuartal I perseroan telah mengeluarkan dana belanja modal sebesar Rp 5,9 miliar dari total yang dianggarkan sebesar Rp 30 miliar. (Kontan.com)

PT Panca Global Kapital Tbk (PEGE) Perseroan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 22,5 miliar atau Rp 8 per lembar saham yang dibagikan sebagai deviden. Tahun 2018, perseroan membukukan pendapatan usaha Rp 57,33 miliar dan laba bersih Rp 55,94 miliar. Perolehan tersebut masing-masing meningkat 86,98% untuk pendapatan dan 76,85% untuk laba bersih dibandingkan tahun 2017. (Kontan.com)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,219 - 6,312

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

- AKRA 4,230 - 4,680 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,155 - 1,285 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Surya Semesta Tbk. (SSIA)

- SSIA 670 - 785 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN)

- BBTN 2,560 - 2,730 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

- TLKM 3,920 - 4,050 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
FINANCIAL											
BBCA	18,43	27,09	4,51	29030	29075	28631	28788	29106	29263	29581	Trading SELL
BBNI	15,02	10,44	1,42	8591	10400	8475	8575	8625	8725	8775	Spec BUY
BBRI	19,10	15,50	2,67	4206	4500	4138	4165	4208	4235	4278	Trading SELL
BBTN	13,96	9,87	1,14	2636	2812	2528	2595	2638	2705	2748	Spec BUY
BDMN	9,64	14,44	1,11	4773	5600	4598	4645	4748	4795	4898	Trading SELL
BJTM	15,82	7,26	1,05	627	660	621	623	626	628	631	Trading SELL
BMRI	14,49	13,84	1,92	7828	8700	7613	7725	7813	7925	8013	Spec BUY
BNGA	9,03	7,45	0,65	1056	1447,5	1035	1050	1055	1070	1075	Spec BUY
BTPN	8,98	11,38	1,03	3626	4150	3598	3615	3628	3645	3658	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25,24	30,98	6,90	1800	1830	1739	1773	1794	1828	1849	Spec BUY
MAPI	14,38	32,47	2,61	882	1150	875	880	885	890	895	Neutral
SCMA	33,56	16,68	5,15	1725	2200	1671	1713	1726	1768	1781	Spec BUY
UNTR	21,29	8,57	1,77	26718	33500	26163	26475	26713	27025	27263	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	21,31	13,02	2,64	733	780	713	720	733	740	753	Trading SELL
WSKT	31,01	8,27	1,40	1893	2230	1844	1893	1909	1958	1974	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	18,90	18,41	3,20	79161	94300	78606	78738	79131	79263	79656	Trading SELL
ICBP	21,27	24,79	5,05	10014	10975	9788	9875	10038	10125	10288	Trading SELL
KAEF	14,91	47,57	8,41	3430	3120	3380	3400	3420	3440	3460	Neutral
KLBF	17,99	27,41	4,44	1442	1600	1426	1433	1441	1448	1456	Trading SELL
MYOR	23,64	32,81	6,39	2525	2905	2478	2495	2528	2545	2578	Trading SELL
SIDO	21,78	21,90	4,95	1030	1100	980	1010	1030	1060	1080	Spec BUY
UNVR	122,90	37,99	37,80	44635	45350	43906	44488	44731	45313	45556	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16,33	13,85	2,14	7467	8550	7325	7425	7475	7575	7625	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	15,11	N/A	N/A	1008	1020	981	988	1006	1013	1031	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	16,61	5,62	0,74	7317	11500	6525	7050	7275	7800	8025	SELL on strength
JPFA	19,96	9,11	1,92	1623	1720	1536	1568	1611	1643	1686	Trading SELL
SMGR	8,28	23,19	2,18	11509	14400	11263	11350	11513	11600	11763	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	29,42	16,00	0,55	1474	2450	1405	1425	1465	1485	1525	Trading SELL
JSMR	14,11	18,77	2,36	5746	6320	5569	5613	5744	5788	5919	Trading SELL
PGAS	9,11	11,63	1,27	1984	2600	1949	1968	1984	2003	2019	Spec BUY
TLKM	20,36	21,34	3,76	3967	4300	3878	3945	3968	4035	4058	Spec BUY
MINING											
ADRO	12,63	6,18	0,76	1274	1735	1259	1268	1274	1283	1289	Spec BUY
ANTM	4,39	23,42	0,94	779	1107,5	754	768	779	793	804	Spec BUY
ITMG	28,05	5,36	1,52	17034	23615	16675	16825	17025	17175	17375	Trading SELL
PTBA	37,48	6,35	1,73	2857	4155	2790	2810	2850	2870	2910	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	N/A	13,56	0,35	82	--	79	80	83	84	87	
BMTR	6,73	6,29	0,68	462	--	448	451	462	465	476	
MNCN	15,57	8,60	1,51	1238	1250	1215	1225	1235	1245	1255	
BABP	-19,63	N/A	0,76	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-1,94	19,36	1,93	253	--	234	244	254	264	274	
IATA	-18,09	--	--	--	--	--	--	--	--	--	
KPIG	8,43	582,02	0,78	133	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-12,42	--	4,58	1039	--	989	1003	1024	1038	1059	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	2,404	21.4	BBCA	637	9.1	HDFA	+45	+34.4	MPMX	-360	-24.8
MYRX	1,361	12.1	BBRI	583	8.4	SIMA	+21	+33.9	PUDP	-54	-12.7
TRAM	1,032	9.2	TLKM	480	6.9	SMBR	+185	+25.0	IDPR	-54	-11.7
RIMO	583	5.2	BMRI	387	5.6	FITT	+58	+25.0	GOLD	-50	-11.1
NUSA	508	4.5	ASII	272	3.9	TALF	+80	+24.2	MAYA	-750	-10.7

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk			200,000,000	11-12/06/2019	18/06/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	137	14/06/2019	17/06/2019	18/06/2019	04/07/2019
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	171	14/06/2019	19/06/2019	18/06/2019	08/07/2019
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	163.82	11/06/2019	12/06/2019	13/06/2019	27/06/2019
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	480	12/06/2019	13/06/2019	14/06/2019	27/06/2019
PT Bisi Internasional Tbk.	BISI	100	13/06/2019	14/06/2019	17/06/2019	28/06/2019
PT Kino Indonesia Tbk.	KINO	32	14/06/2019	17/06/2019	18/06/2019	28/06/2019
PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL	25	12/06/2019	13/06/2019	14/06/2019	27/06/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019
PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYV	IDR 338	3:34	13/06/2019	14/06/2019	17/06/2019	19/06/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
14/06	China	Fixed Asset Investment (YTD) YoY		6.1%	6.1%
14/06	China	Industrial Production YoY		5.4%	5.4%
14/06	China	Retail Sales YoY		7.2%	8%
14/06	Indonesia	Motorbike Sales YoY		8.4%	
14/06	Indonesia	Loan Growth YoY		11.05%	
14/06	Indonesia	Industrial Production YoY Final		-4.3%	-1.1%
14/06	US	Retail Sales MoM		-0.2%	0.6%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Khazar Srikandi	Research Associate	khazar.srikandi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313
Atikah Yusriyah	Research Associate	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.